

BAB III

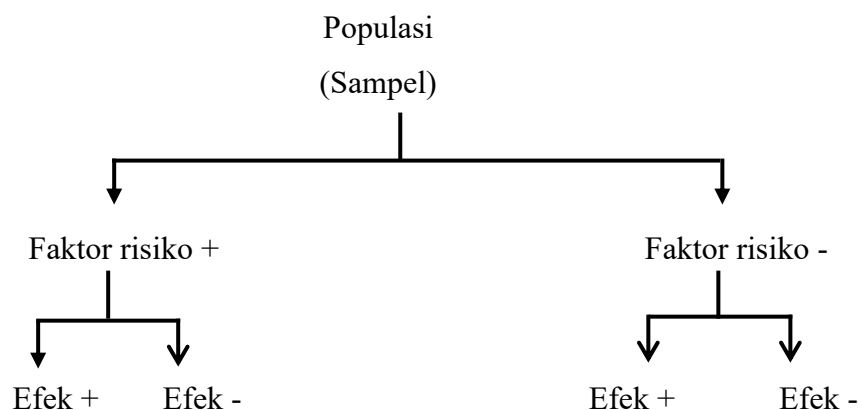
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rancangan yang telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang dihadapi peneliti dimana untuk mencapai suatu tujuan penelitian yang berperan sebagai rambu-rambu dalam proses penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik, dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *Cross Sectional*. Menurut Notoadmodjo (2018) Penelitian *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan faktor efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan pola makan dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja di MAN 1 Metro. Faktor risiko pada penelitian ini adalah pola makan dan pola menstruasi, faktor efek pada penelitian ini adalah anemia. Gambar rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Rancangan Penelitian *Cross Sectional*
Sumber : (Notoadmodjo, 2018)

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti (Syapitri *et al*, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri di MAN 1 Metro yang berjumlah 506 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel harus *represntatif* (mewakili) (Syapitri *et al*, 2021). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswi MAN 1 Metro yang telah memenuhi kriteria.

a. Besar Sampel

Untuk menghitung besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus sampel (Anggreni, 2022) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-P)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada Tingkat 95% = 1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,50%)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan: 10% (0,10)

Berdasarkan persamaan diatas, maka:

$$n = \frac{Z^2 p(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,50 (1-0,50) 506}{0,10^2 (506-1) + 1,96^2 \cdot 0,50 (1-0,50)}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,50 (0,5) 506}{0,01 (505) + 3,84 \cdot 0,50 (0,5)}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,25 \cdot 506}{5,05 + 3,84 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{485,76}{5,05 + 0,96}$$

$$n = \frac{485,76}{6,01}$$

$$n = 80,825 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas didapatkan jumlah sampel 81.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Simpel Random Sampling* , yaitu teknik pengambilan sampel secara sederhana karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Hikmawati, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah 506 remaja putri di MAN 1 Metro. Supaya karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Remaja putri di MAN 1 Metro yang telah menstruasi.
- b) Bersedia menjadi responden.

2) Kriteria eksklusi

- a) Remaja putri di MAN 1 Metro yang sedang sakit.
- b) Remaja putri yang sedang diet.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah MAN 1 Metro karena kasus anemia remaja tertinggi di Kota Metro tahun 2023 berada di wilayah puskesmas Iringmulyo, MAN 1 Metro berada di wilayah puskesmas tersebut dan berdasarkan pra survey yang dilakukan di MAN 1 Metro dari 10 siswi terdapat 40% (4 orang) yang mengalami anemia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17-19 April 2025.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari obyek penelitian (Abdullah *et al*, 2021). Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa Hb meter dan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data. Bentuk lembaran kuesioner dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang dialami dan diketahui (Sahir, 2021).

1. Variabel Anemia

Anemia menggunakan instrumen Hb meter. Dikatakan anemia apabila kadar hemoglobin < 12 g/dl dan dikatakan tidak normal apabila kadar hemoglobin ≥ 12 g/d.

2. Variabel Pola makan

Pola makan menggunakan instrumen lembar kuesioner dengan 16 pertanyaan. Setiap pertanyaan diberikan skor, apabila menjawab Ya diberikan skor 1 dan apabila menjawab Tidak diberikan skor 0. Variabel pola makan dikatakan tidak baik jika skor ≤ 6 dan dikatakan baik jika skor > 6 .

3. Variabel pola menstruasi

Variabel pola menstruasi menggunakan instrumen kuesioner dengan 4 pertanyaan berupa pertanyaan tertutup. Setiap pertanyaan diberikan skor apabila menjawab Ya maka diberikan skor 1 dan apabila menjawab Tidak maka diberikan skor 0. Pada variabel pola menstruasi ini

dikatakan tidak normal apabila skor > 2 dan dikatakan normal apabila skor ≤ 2 .

E. Proses Pengumpulan Data

1. Pengukuran Variabel

Adapun pengukuran variabel pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel anemia
 - 0 : Anemia (< 12 g/dl)
 - 1 : Normal (≥ 12 g/dl)
- b. Variabel pola makan
 - 0 : Tidak baik, jika skor ≤ 6
 - 1 : Baik, jika skor > 6
- c. Variabel pola menstruasi
 - 0 : Tidak Normal, jika skor > 2
 - 1 : Normal, jika skor ≤ 2

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau metode atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi (Nashrullah *et al*, 2023). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu prosedur yang terencana, meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, Dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden)

atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (Notoadmodjo, 2018).

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Menentukan jumlah populasi penelitian.
- 3) Menentukan jumlah sampel penelitian.
- 4) Membuat dan mempersiapkan instrument penelitian berupa kuesioner.
- 5) Menyelesaikan administrasi perizinan penelitian.

b. Pelaksanaan penelitian

Setelah dilakukan persiapan penelitian, maka dilaksanakan penelitian dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan surat izin penelitian.
- 2) Peneliti memilih sampel yaitu remaja putri yang memiliki kriteria sesuai dengan penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.
- 3) Peneliti menemui calon responden langsung di sekolah.
- 4) Menjelaskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan pola makan dan pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri.
- 5) Memberikan *informed consent* pada responden, jika responden menyetujui maka selanjutnya menandatangani lembar *informed consent*.
- 6) Peneliti melakukan pemeriksaan hemoglobin.
- 7) Peneliti melakukan wawancara kepada responden dan mengisi kuesioner.
- 8) Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban dari kuesioner penelitian sebelum dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Syapitri *et al*, 2021). Pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahap penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

c. Data Entri

Data entri adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar setelah di kode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data dikomputer.

e. *Cleaning Data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan jika proses pengolahan data telah dilakukan secara lengkap (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis data

yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif sehingga menggunakan bantuan komputer dengan tahap analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis terhadap satu jenis variabel (tidak ada variabel terikat dan bebas). Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel (Sarwono & Handayani, 2021). Tabel distribusi frekuensi relative adalah jenis tabel statistik yang didalamnya menyajikan frekuensi dalam bentuk angka presentase (p). nilai presentase dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Marhawati, 2022):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Frekuensi kategorik (jumlah responden atau unit yang berada di kategori tertentu)

N : Total frekuensi (jumlah seluruh responden atau unit yang dianalisis)

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran dan distribusi masing – masing variabel meliputi frekuensi dan presentase. Dalam penelitian ini yang menjadi bahan untuk analisis univariat yaitu presentase anemia, pola makan, dan pola menstruasi pada remaja putri di MAN 1 Metro.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah hubungan antar dua variabel dapat digambarkan dalam bentuk tabel silang (Sarwono & Handayani, 2021). Analisis bivariat adalah uji yang digunakan untuk melihat hubungan variabel independen yaitu pola makan dan pola menstruasi dengan variabel dependen yaitu anemia. Menggunakan uji *Chi-Square* karena data bersifat kategorik dengan bantuan perangkat lunak komputer, dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha : 0,05$) dengan keterangan,

apabila $p \text{ value} \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara pola makan dan pola menstruasi terhadap kejadian anemia remaja putri. Sebaliknya jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pola makan dan pola menstruasi terhadap kejadian anemia remaja putri.

G. Ethical Clearance

Setiap penelitian kesehatan yang mengikutsertakan manusia sebagai subyek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik umum, yaitu menghormati harkat martabat manusia (*respect for person*), berbuat baik (*beneficence*), dan keadilan (*justice*) (Haryani & Setyobroto, 2022). Surat laik etik atau *etichal clearance* pada penelitian ini menegaskan bahwa proposal riset telah dinilai dan memenuhi standar etika yang berlaku, sehingga layak untuk dilaksanakan. Dibuktikan dengan adanya surat laik etik No.046/Perst.E/KEPK-TJK/IV/2025 oleh ketua komite etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Dr. Aprina, S.Kp.,M.Kes.